

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan tangkap merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran besar dalam pembangunan nasional serta merupakan sumberdaya yang dapat terbarukan. Sumberdaya perikanan bersifat *common property* (kepemilikan bersama) dan *open access* (akses terbuka) sehingga bisa mengakibatkan persediaan sumberdaya perikanan di Indonesia terancam eksploitasi dikarenakan siapa saja bisa memanfaatkannya. Eksploitasi sumberdaya perikanan yang sangat tinggi dalam kegiatan perikanan tangkap, dapat menyebabkan pemulihan mengalami hambatan selain faktor biologis dari ikan itu sendiri (Cahyono, 2014).

Pemanfaatan sumberdaya perikanan laut harus didasarkan pada pemanfaatan yang berkelanjutan, agar menjamin kelestariannya maka pemanfaatannya tidak boleh melebihi batas potensi lestari. Asumsi perubahan lingkungan perairan dianggap tetap, dinamika ketersediaan sumberdaya ikan di suatu perairan laut bergantung pada hasil tangkapan setiap tahunnya (Clark, 1985). Besarnya hasil tangkapan juga dipengaruhi oleh besarnya upaya penangkapan (Gulland, 1983).

Upaya yang dilakukan dalam menangkap ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) di perairan Pasongsongan Sumenep dan sekitarnya termasuk unit tangkap pukat cincin (purse seine). Sedangkan penangkapan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) menggunakan alat tangkap purse seine cenderung mengabaikan kaidah-kaidah kelestarian sumberdaya ikan yang menjamin kelangsungan usaha perikanan, sehingga terdapat kecenderungan penangkapan ikan berukuran kecil dan berumur muda (Atmaja dan Haulan, 2003).

Daerah Pasongsongan merupakan instalasi pelabuhan perikanan yang cukup potensial dengan lokasi yang sangat strategis karena terletak di utama pantura Madura yaitu antara Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan yang merupakan sentra perekonomian di pulau Madura (Aziz *et al.*, 2000). Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan merupakan salah satu basis perikanan tangkap di wilayah Sumenep yang merupakan tempat bagi nelayan untuk mendaratkan hasil perikanan. Purse seine merupakan alat tangkap yang paling dominan digunakan nelayan Pasongsongan dengan menggunakan alat bantu rumpon (Prihatin, 2006).

Ikan tongkol merupakan salah satu hasil perikanan di Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan. Produksi Perikanan laut di Pelabuhan Pasongsongan yang menggunakan alat tangkap purse seine pada priode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Ikan tongkol yang tertangkap sepanjang tahun di Pasongsongan menempati tingkatan ke 4 diantara ikan-ikan yang lainnya. Hasil tangkapan purse seine yang didaratkan di PPP Pasongsongan didominasi oleh ikan layang (54%), ikan tembang (28%), ikan kembung (26%), serta ikan togkol (21%).

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) merupakan jenis ikan konsumsi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan diminati oleh masyarakat. Banyaknya peminat ikan tersebut, maka permintaan pasar akan tinggi dan mengakibatkan upaya penangkapan meningkat, serta jika dilakukan secara terus menerus akan dapat menimbulkan penangkapan lebih (overfishing)". Mengenai tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan tongkoldan taraf lanjutan dalam aspek sosial, teknologi, ekologi, ekonomi, dan kelembagaan yang terdapat dalam wilayah perairan Pasongsongan masih perlu dilakukan supaya dapat melestarikan taraf lanjutan sumberdaya ikan tongkol, serta memerlukan proses pengelolaan yang baik berjalan sesuai informasi, situasi, dan kondisi yang ada di perairan pasongsongan agar sumberdaya ikan tongkol tersebut tetap lestari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan aspek kuantitas dan ukuran tubuh ikan hasil tangkapan ?.
2. Bagaimana perkembangan nilai Catch Per Unit Effort (CPUE) ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) ?.
3. Bagaimana tingkat pemanfaatan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) ?.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menganalisa kecenderungan sebaran ukuran tubuh ikan hasil tangkapan khususnya di perairan Pasongsongan.

2. Untuk menganalisa nilai Catch Per Unit Effort (CPUE) ikan tongkol (*Euthynnus affinis*).
3. Menganalisa tingkat pemanfaatan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*)

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) sebagai masukan atau rekomendasi pengelolaan dalam menentukan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan tongkol yang lestari khususnya perairan Pasongsongan dan sekitarnya. Serta dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.